

## GENRE DISKUSI DALAM TEKS ARTIKEL PENELITIAN

Benedictus Sudyana, Sukarno, Sri Muryati  
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

### Abstrak

Permasalahan penelitian teks genre diskusi pada artikel penelitian ini adalah bagaimanakah (a) pola umum struktur teks genre diskusi, (b) cara-cara membuka paragraf, (c) cara-cara membuka uraian sudut pandang, (d) cara-cara merangkum informasi, (e) cara-cara penggunaan elemen retorika untuk rekomendasi/pengajuan saran, (f) cara-cara mengungkapkan kausa dan dampak, (g) mengungkapkan pentingnya sesuatu, dan (h) mengungkapkan penilaian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berjumlah 20 artikel pada jurnal nasional yang terakreditasi (Dikti-LIPI) dengan cara unduh dari internet. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan prosedur inventarisasi, klasifikasi, dan refleksi/interpretasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan (1) pola umum struktur teks genre diskusi menggunakan satu sisi, yakni perspektif penulis, (2) cara-cara membuka paragraf dengan perangkat kata/ungkapan pemberian introduksi, (3) cara membuka uraian sudut pandang dengan kata penghubung antar-kalimat, (4) cara merangkum dengan konklusi atau simpulan, (5) retorika ragam ilmiah diwujudkan dengan pengacuan, (6) pengungkapan kausa dan dampak dinyatakan dalam bentuk penghubung dan pemfokusan, dan (7) cara menilai dengan pemanfaatan sarana kebahasaan mood verba dan adjektif.

**Kata kunci:** genre diskusi, ragam bahasa artikel penelitian

### Abstract

*These research problems about the discussion genre at the scientific research articles are how (a) the common patterns of the textual structure of discussion genre build, (b) the ways open the paragraph, (c) the ways open the views, (d) the ways sum the information, (e) the ways use the rhetorical elements for express the things to recomend, (f) the ways explain the causa and effect, (g) the ways explain the urgence things, and (h) the ways evaluate the things. This research uses the qualitative approach. Data source is taken 20 articles from the accredited national journals (Dikti-LIPI) by downloading from the internet. Collecting data procedure is by recording. Data is analysed by the procedure: inventarizing, classifying, and interpreting/reflecting. These research results can conclude (1) the common pattern of the text structure of the discussion genre uses one side of the writer perspective, (2) the ways open a paragraph by the word/phrase devices to giving an intruduction, (3) the ways open the views by using the intersentential conjunction, (4) the ways sum by expressing the conclution, (5) scientific language rhetorics is realized by referencing, (6) to expressing the causa and effect is stated conjoining and focusing, dan (7) the ways evaluate by using the verb mood dan adjective.*

**Keywords:** Discussion genre, scientific paper language

### A. Pendahuluan

Setiap bentuk teks tertulis memiliki tujuan tertentu. Kejelasan tulisan tentang tujuan dan pesan yang terdapat di dalamnya banyak ditentukan oleh pemahaman tentang *genre* yang dihasilkannya. Penelitian tentang genre dalam bidang bahasa publikasi ilmiah pada akhir-akhir ini dapat memberikan harapan bagi pengembangan aspek-aspek kebahasaan genre di masa datang karena objek kajian tidak hanya untuk jenis genre yang ilmiah, tetapi juga yang non-ilmiah. Penelitian genre diskusi dalam artikel ilmiah ini bertujuan mendeskripsikan (a) pola umum struktur teks genre diskusi, (b) cara membuka paragraf, (c) cara membuka uraian sudut pandang, (d) cara merangkum informasi, (e) cara penggunaan elemen retorika untuk rekomendasi/saran, (f) cara mengungkapkan kausa/dampak, dan (g) cara mengungkapkan penilaian.

Kajian genre didasarkan hasil pengembangan ilmu kebahasaan pendekatan linguistik sistemik fungsional Hallidayan. Genre didefinisikan sebagai "*staged, goal-oriented social processes*" (Woodward-Kron, 2005:26). Paltridge (1996:237) mengemukakan bahwa genre merupakan deskripsi tipe-tipe aktivitas (seperti doa, permohonan, syair lagu, puisi) yang lazim terjadi di masyarakat dan diterima oleh masyarakat tutur menjadi tipe yang sama dengan aktivitasnya. Adapun teks menghadirkan pengelompokan yang didasarkan pada istilah-istilah yang sesuai dengan istilah pola-pola linguistik.

Miller (1984) menegaskan bahwa genre merupakan aksi sosial yang memiliki ciri khusus: (1) mengacu pada suatu kategori konvensional dari suatu wacana yang didasarkan tipe skala luas dari aksi retorikal, seperti aksi yang memerlukan pemahaman makna atas konteks situasi dan konteks sosial di dalam situasi yang muncul; (2) biasanya diterapkan pada tataran tinggi untuk hirarki kaidah interaksi simbolis, (3) berbeda dari bentuk teks yang merupakan istilah yang lebih umum pada semua level hirarki; sedangkan genre merupakan bentuk yang spesifik pada level tertentu, merupakan fusi bentuk-bentuk pada level yang lebih

rendah dan lebih substantif; (4) menyediakan paparan bentuk-bentuk substansi pada level yang lebih tinggi; sebagai pola penggunaan bahasa yang berulang, membantu menjelaskan substansi kehidupan kultural, (5) merupakan makna retorikal untuk mediasi maksud ekspresi pribadi dan sosial; memotivasi dengan menghubungkan privat dengan publik, tunggal dengan berulang-ulang. Adapun genre diskusi mengacu pada jenis tulisan yang mengajukan argumen-argumen dukungan dan juga penolakan suatu pendapat (*arguments for, arguments against*) (Metropolitan East Disadvantaged Schools Program, 1989:13).

Menurut Djauharie (2008:35), genre diskusi bertujuan menyodorkan beberapa pendapat, perspektif, ide, pandangan, atau argumen tentang sesuatu isu. Genre diskusi memiliki struktur: Isu ^ Argumen (pertama, dan argumen yang berbeda/berseberangan) ^ Simpulan dan Saran. Adapun artikel ilmiah atau artikel penelitian adalah dokumen teknis yang mendeskripsikan hasil percobaan penting, pemaparan teoretis dan observasioal atas informasi mutakhir atau kajian mendalam dalam penerapan praktis prinsip-prinsip pengetahuan (Heng & Gould, 2002).

## B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan analisis isi kualitatif yang dimaksudkan bukan untuk menghitung kasus per kasus, tetapi lebih melihat adanya fenomena kejadian kasus terkait. Sumber data yang dikaji diambil dari komponen "pembahasan" pada teks artikel dalam jurnal nasional yang terakreditasi Dikti dan LIPI. Data yang dikumpulkan berjenis data kualitatif. Instrumen utama penelitian adalah peneliti. Alat untuk melengkapi instrumen utama penelitian mencakupi perangkat pembangkit data yang berupa instrumen format klasifikasi aspek-aspek teoretik. Analisis data dilakukan dengan prosedur inventarisasi, klasifikasi, dan refleksi/interpretasi.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pola umum struktur teks genre diskusi

Struktur teks yang sering muncul tidak menonjolkan pernyataan pro dan pernyataan kontra, tetapi pernyataan pro dan pendukungannya yang sesuai dengan judul/tematik yang diperjuangkan si penulis. Pola umum tersebut meliputi:

Orientasi ^ Pernyataan pro ^ Pernyataan kontra \*)*tidak dimunculkan* ^ Konklusi

'Orientasi' diikuti 'pernyataan pro' berupa paparan dari topik lanjutan diikuti 'konklusi'. Uraian 'pernyataan kontra' dalam komponen pembahasan tidak digunakan.

### 2. Cara-cara membuka paragraf dalam genre diskusi

Untuk mengawali paragraf pembuka para penulis artikel dapat memulai dengan berbagai variasi cara.

(a) menunjuk langsung menunjuk pada pokok masalah (*to the point*):

*Terdapat tiga kritik terhadap ....*

*Inti dari surat keputusan yang digugat adalah ...*

*Ada hal yang perlu dicatat dari kajian*

(b) menunjuk arah agar pembaca mengikuti alur yang dikehendaki penulis

*Berikut adalah ....*

*Pada hakikatnya...*

*Berikut ini adalah ....*

*Pada dasarnya....*

(c) membandingkan entitas/atau objek lain yang dianggap sudah dipersepsi

*Sebagaimana telah diulas sebelumnya,....;*

(d) menggunakan gaya konsideran/pertimbangan

*Berdasarkan ....; Beranjak dari substansi...*

(e) menggunakan gaya titik tolak seperti konsideran

*Dari analisis di atas, dapat diketahui/ditemukan....*

*Dari hasil analisis disimpulkan bahwa*

	<i>Dari hasil penerapan dapat diketahui bahwa</i>
	<i>Dari kenyataan yang muncul pada ...</i>
(f) menunjuk tempat lokasi objek teks	
	<i>Pada kutipan di atas, ...</i>
	<i>Dalam teks lagu-lagu ...</i>
(g) menggunakan ungkapan proses kronologis	
	<i>Pada akhirnya? .....</i>

### 3. Cara-cara membuka uraian sudut pandang yang berbeda

Genre diskusi selain mengungkap pernyataan pro (sesuai dengan keinginan penulis) dapat juga pernyataan kontra (berbeda dari keinginan penulis).

a. Menggunakan penghubung antarkalimat:

*Walaupun demikian,....; Meskipun terdapat bukti tertulis bahwa ...; Sementara itu berdasarkan uji koefisien; Sementara itu,..; Selanjutnya,..; Selanjutnya, kaitannya dengan; Selain asonansi bunyi ...*

*Selain itu,..; Selain menggunakan ...; Selain penggunaan kata ganti ...;*

*Selain yang telah disebutkan di atas....; Namun dalam perjalanannya,...*

*Namun demikian, ....; Namun, ...; Namun, kecenderungan peningkatan nilai ...; Akan tetapi, ...;*

*Sedangkan\* ; Sedangkan\* Perbandingan rata-rata setiap indikator*

b. Penunjukan objek di luar bahasa (eksoforis):

*Temuan lain yang dapat digunakan ...; Pada pertemuan terakhir*

c. Penggunaan derajat kualitas proses:

*Secara lebih spesifik...; Secara ontologism....; Sejalan dengan kasus di atas, Berbeda dengan ginem, ..; Berbeda dengan teknik deodorisasi, ..*

d. Penunjukan dengan memanfaatkan pancaindra proses mental:

*Melihat definisi ...; Melihat hal ini, ...*

e. Penggunaan kata langsung/sarana bahasa langsung yang menyatakan beda:

*Dengan kata lain,*

f. Penggunaan penunjukan lokasi/tempat keterangan lainnya:

*Di samping itu, ...; Di samping penambahan volume...; Di samping untuk menuturkan...; Dalam kehidupan sehari-hari...; Dalam konteks yang terbatas, ; Dalam masyarakat Sunda terdapat*

\*Penggunaan penghubung *sedangkan* yang digunakan untuk mengawali kalimat merupakan kasus penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku.

### 4. Cara-cara merangkum informasi dalam genre diskusi

Merangkum merupakan usaha menggabungkan berbagai fakta untuk disintesis dalam satu pernyataan umum. Pengungkapan cara merangkum adalah:

*Dari penelitian singkat terhadap penderita afasia dapat disimpulkan ....*

*Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan di depan dapat disimpulkan*

*Dengan demikian,...; Dengan demikian bahan ajar...; Dengan hal ini, ...; Bertolak dari uraian di atas, ...; Dari uraian di atas,*

### **5. Cara-cara penggunaan elemen retorika ragam ilmiah untuk membuka uraian rekomendasi/pengajuan saran dalam genre diskusi**

Retorika ragam ilmiah untuk membuka uraian rekomendasi atau saran dapat diwujudkan dengan menunjuk pengacuan, seperti: pola *Berdasarkan + Acuan*. Adapun 'Acuan' direalisasikan dengan berbagai alternatif rangkain kata-kata ebrikut:

<i>analisis data di atas ...</i>	<i>sajian di atas,</i>
<i>analisis, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.</i>	<i>hasil analisis dan pembahasan beberapa aspek</i>
<i>contoh-contoh di atas,</i>	<i>hasil pembahasan dalam penelitian ini</i>
<i>data dari Journal Citation</i>	<i>hasil penelitian dapat disarankan</i>
<i>esensi pendidikan karakter tersebut</i>	<i>hasil pengamatan di bawah mikroskop</i>
<i>hasil angket ini</i>	<i>hasil yang diperoleh pada penelitian ini</i>
<i>hasil dari tabulasi dan perhitungan dalam tabel 1, ...</i>	<i>paparan di atas</i>
<i>tabel di atas,</i>	<i>pengolahan dan analisis data</i>
<i>data hasil uji</i>	<i>pola tersebut</i>

Pilihan retorik untuk pernyataan acuan lebih variatif, dan arahnya bisa rekomendasi pada pihak lain atau pada rekomendasi isi pernyataan.

### **6. Cara-cara mengungkapkan kausa dan dampak dalam genre diskusi**

Pengungkapan kausa dan dampak dalam genre diskusi dinyatakan dalam bentuk penghubung dan pemfokusan kebahasaan, yang dinyatakan dalam sarana bahasa berikut: Beberapa yang menyatakan kausa yakni:

*Untuk itu, ...; Oleh karena itu,...; Oleh sebab itu,...; Karena itu, ...*

Beberapa yang menyatakan dampak yakni:

*Hal demikian ini sejalan dengan ... Dalam implementasinya, ...;*

*Dampak yang sangat memungkinkan Dalam kaitannya dengan*

### **7. Mengungkapkan penilaian**

Penilaian dalam genre diskusi ditujukan pada objek, keadaan, situasi melalui pemanfaatan sarana kebahasaan tertentu yang dilakukan oleh penulis yang dapat diekspresikan dalam bentuk verba dan adjektif, mengungkapkan psikologis perbuatan, menyatakan sikap pembicara terhadap bahasa yang digunakan, berbentuk klausa, dan berkaitan makna paparan linguistik (Sutama, TT:1). Menunjuk kategori penilaian ini maka wujudnya dapat berupa ungkapan sebagai berikut.

a. Penunjukan sikap psikologis dapat menggunakan saran kebahasaan:

*sesungguhnya ....; sejatinya....; Agaknya, ...;*  
*... ternyata tidak sepenuhnya benar.....*

b. Penunjukan adjektif berupa ungkapan kata sifat/keadaan atas objek/situasi, seperti:

*Demikian halnya....;*

*Demikian pula ...*

- Dari sekian banyak aspek morfologi itu yang paling dominan adalah
- c. Penunjukan keadaan yang lebih mencerminkan sikap pembicara dalam klausa:  
Pada prinsipnya, hasil penelitian ini menunjukkan ...  
Penelitian juga menunjukkan bahwa ... ..  
Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa ...

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang masih sangat awal tentang genre diskusi ini dapat disimpulkan dalam paparan berikut ini. Pola umum struktur teks genre diskusi dalam artikel ilmiah dapat dinyatakan bahwa struktur paparan teks pada umumnya menggunakan satu sisi (*one side explanation*), tidak menonjolkan pernyataan pro dan pernyataan kontra, tetapi pernyataan pro dan paparan pendukungannya yang sesuai dengan topik yang diajukan penulis yang meliputi: Orientasi, Pernyataan pro, dan Konklusi. Cara-cara membuka paragraf dalam genre diskusi dimaksudkan sebagai upaya mengawali atau memberikan introduksi yang dapat dimulai dengan berbagai variasi cara membuka paragraf. Cara membuka uraian sudut pandang dengan mengungkap pernyataan pro (sesuai dengan keinginan penulis) dan dengan menampilkan sudut pandang yang berbeda. Cara merangkum dilakukan dengan menggabungkan berbagai fakta untuk disintesis dalam satu pernyataan umum dan hasilnya berupa konklusi atau simpulan. Retorika ragam ilmiah untuk membuka uraian rekomendasi/saran diwujudkan dengan menunjuk pengacuan dengan pilihan kedua arah setelah pernyataan acuan lebih variatif pilihannya, dan arahnya bisa berupa rekomendasi pada pihak lain atau pada rekomendasi pernyataan. Pengungkapan kausa/dampak dalam genre diskusi dinyatakan dalam bentuk penghubung dan pemfokusan yang dinyatakan dalam sarana bahasa semacam *untuk itu, oleh karena itu*. Adapun, cara menilai dalam genre diskusi ditujukan pada objek kebendaan, keadaan, dan situasi melalui pemanfaatan sarana kebahasaan yang diekspresikan dengan *mood* berupa kategori gramatikal dalam bentuk verba dan adjektif, perbuatan, sikap pembicara terhadap isi pesan yang diinformasikan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, kepada peneliti yang berminat dalam kajian wacana akademik disarankan agar makin banyak kajian lebih dalam tentang kode-kode ragam ilmiah yang lebih mudah dipahami oleh praktisi peneliti lintas disiplin melalui kajian kajian linguistik sistemik fungsional.

#### E. Daftar Pustaka

- Djauharie, Otong Setiawan. 2008. *Genre*. Cet.II. Bandung: CV Yrama Widya.
- Heng, T. & M. Gould. 2002. "Rules of Thumb for Writing Research Articles". [http://www.itc.nl/library/papers/hengl\\_rules.pdf](http://www.itc.nl/library/papers/hengl_rules.pdf). (diakses: 20-4-2015).
- Metropolitan East Disadvantaged Schools Program. 1989. *The Discussion Genre*. New South Wales: The Departement of Employment, Education and Training.
- Miller, Carolyn R. 1984. "Genre as Social Action" *Quarterly Journal of Speech*. (70) pp.151-167. <http://www4.ncsu.edu/~crrmiller/Publications/MillerQJS84.pdf> (diakses: 25-2-2014).
- Paltridge, Brian. 1996. "Genre, Text Type, and the Language Learning Classroom". *ELT Journal*. Volume 50/3 July 1996. © Oxford University Press 1996. pp. 238-243.
- Sutama, Putu. Tanpa Tahun. Sistem Mood dalam Bahasa Bali. <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/024-Putu-Sutama-Univ.-Udayana-Sistem-Mood-Bahasa-Bali.pdf> (Diakses 4-2-2012)
- Woodward-Kron, Robyn. 2005. "The Role of Genre and Embedded Genres in Tertiary Students' Writing". *Prospect*, Vol. 20, No. 3 December 2005. pp. 24-41. ([http://www.ameprc.mq.edu.au/docs/prospect\\_journal/volume\\_20\\_no\\_3/20\\_3\\_3\\_Woodward-Kron.pdf](http://www.ameprc.mq.edu.au/docs/prospect_journal/volume_20_no_3/20_3_3_Woodward-Kron.pdf)).